

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMP UNISMUH MAKASSAR**

**Fatwa Hambali<sup>1</sup>, Muhammad Nawir<sup>2</sup>, Nasir<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar, dengan sampel eksperimen adalah kelas VII B2 sebanyak 25 siswa yang terdiri dari laki-laki. Jenis penelitian ini menggunakan pre eksperimen, instrumen penelitian yang digunakan adalah tes belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sebuah media pembelajaran berbasis visual dalam fasilitas penunjang pembelajaran pada siswa kelas VII B2 SMP Unismuh Makassar berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran berbasis visual, Hasil belajar Bahasa Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam peningkatan kemampuan manusia. Melalui pendidikan, melatih dan membimbing siswa untuk mencapai tingkat manusia berbudaya. Oleh karena itu pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu dan keterampilan, tetapi juga tingkah laku.

Metode pengajaran tradisional yang menekankan pada mendongeng oleh guru dan mendengarkan oleh siswa harus dihindari untuk meningkatkan aktivitas siswa. Untuk meningkatkan efek belajar siswa, guru harus menyediakan aktivitas yang menuntut siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Selain itu, hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran di kelas akan lebih efektif membantu siswa memahami materi yang diberikan oleh guru. Setiap rencana studi harus direncanakan secara sistematis dengan siswa sebagai pusatnya,

merencanakan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam pembuatan media harus mempertimbangkan penggunaannya dengan cermat. Sudah sepatutnya media tidak lagi dianggap sebagai alat pengajaran belaka bagi guru, tetapi sebagai sarana penyampaian pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Sebagai penyampai pesan, tidak hanya guru yang menggunakan media tetapi mampu digunakan siswa.

Oleh karena itu, sebagai penyalur aspek pemberitaan tertentu media dapat menyampaikan informasi secara menyeluruh, jelas dan menarik atas nama guru. Dengan bantuan media pembelajaran materi pembelajaran akan tersampaikan dengan jelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat, sehingga penerapannya dapat membantu dan memajukan segala bidang termasuk bidang pendidikan. Teknologi informasi telah berhasil menjadikan berbagai media pembelajaran menjadi lebih menarik, efisien dan mudah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Unismuh Makassar pada Juli 2020, data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih monoton, terlihat saat ujian semester hanya menyumbang separuh dari jumlah siswa yang dapat mencapai KKM yang ditentukan 70. Setelah melihat proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, masih kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran khususnya bahasa Indonesia, hal ini terlihat pada beberapa siswa yang mengantuk, bercanda dan kurang memperhatikan pembelajaran.

Oleh karena itu dari pemaparan diatas peneliti berharap dapat mengkaji pemanfaatan media pembelajaran visual salah satunya adalah media visual. Media visual merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendukung dan membantu penyampaian isi bahan ajar. Sehingga siswa mendapatkan kesempatan belajar yang lebih banyak. Memahami dan memahami materi yang diajarkan, alat yang digunakan, seperti gambar, model, benda, dan video. Dari sana, hasil yang lebih baik

bisa diharapkan. Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa dan membantu siswa memahami konsep mata pelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Sadiman dkk. (Sukiman, 2012: 27), kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar".

Menurut Arsyad (2004:3), secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran adalah alat untuk mewujudkan hubungan langsung antara pekerjaan pembangun topik dan siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima untuk mendorong perhatian, minat, dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran efektif (Sukiman, 2012: 29).

Pendidik menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media visual merupakan media yang hanya dapat ditangkap menggunakan indra penglihatan (Suryani dan Agung, 2012: 141).

Selain itu, menurut Rima (2016: 21), media visual adalah media yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam tampilan. Melalui penyajian yang menarik tersebut, media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Menurut Slameto (2010: 2), belajar adalah proses bisnis perubahan perilaku baru yang diperoleh seseorang agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya sendiri.

## **METODE**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain *Pra-Experimental*

*Designs*. Bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, desain penelitian ini digunakan untuk melihat hasil perlakuan lebih akurat karena membandingkan keadaan sesudah dengan sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar yang beralamat JL. Talasalapang sedangkan untuk waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar yang berjumlah 89 siswa dan terbagi ke dalam 3 rombel. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VII B2. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Sampling Insidental*. Teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan tes pada seluruh populasi yang ada dan kelas mana yang mendapatkan nilai terendah diantara populasi yang ada akan menjadi sampel dalam penelitian. Instrumen yang digunakan antara lain, tes, lembar aktivitas siswa, dan angket respon siswa.

## HASIL DAN PEMBAHSAN

Hasil analisis data inferensial menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *pos-test* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pre-test* dan *pos-test* telah berdistribusi dengan normal karena nilai  $p > \alpha = 0,05$ . Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis visual tampak nilai  $p$  (sig.(2-tailed)) adalah  $0,000 < 0,05$  berarti hasil belajar siswa setelah diajar dengan penggunaan media visual secara klasikal  $>75\%$ .

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang di peroleh ternyata “Penggunaan media pembelajaran berbasis visual yang di terapkan dikelas VII B2 sebagai kelas eksperimen memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dengan menggunakan media agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar”. Berdasarkan hasil penelitian relevan yang telah dipaparkan pada Bab II dapat ditarik kesimpulan bahwa, ketiga penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol disebabkan oleh perlakuan yang diberikan pada saat proses pembelajaran, dimana perbedaan hasil belajar merupakan pengaruh dari penggunaan media visual yang digunakan pada saat proses pembelajaran terjadi. Dilihat dari teori yang di kaji pada BAB II sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Unismuh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan metode Pre experimental design dengan satu macam perlakuan. Sugiyono (2019) jadi dapat dikatakan pengaruh, pada penelitian ini digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial dengan rumus uji t tabel dengan taraf signifikan 5%.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan masalah pertama tentang hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis visual di SMP unismuh Makassar dapat diketahui bahwa *mean* yang diperoleh hanya 52,60. Hal ini menunjukkan kategori kurang baik karena tidak sesuai standar yakni tidak berada pada interval 70-79. Sedangkan masalah kedua tentang hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis visual dapat diketahui nilai *mean* yang diperoleh adalah 73,20.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam analisis, hipotesis penelitian ini telah terjawab yakni “penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar siswa lebih berpengaruh di bandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis visual pada siswa kelas VII B2 SMP Unismuh Makassar”. Hal ini ditunjukkan dari langkah-langkah pengujian hipotesis pada *pre-test* dan *pos-test* kelas eksperimen menghasilkan nilai  $t = -10,48 < 2,06$  dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang dapat disimpulkan peningkatan secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual berpengaruh terhadap hasil belajar, aktivitas siswa dan tanggapan siswa pada kelas VII B2 SMP Unismuh Makassar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis visual berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII B2 SMP Unismuh Makassar yang ditinjau dari hasil belajar Bahasa Indonesia, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan respon siswa setelah mengikuti dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis visual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Ghofur. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. PT. Refrika Aditama.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran. Rev. ed.*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boby, Agus Yusmiono. 2018. Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 5(1): 1-8
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Della, Sari. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajr Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca*. 2(2): 74-76
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Jakarta: Secretariat Negara.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rima wati, Ega. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Rini, S Lentina. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- , 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- , 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Della. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Fakotr-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suryani, Nunik dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajr Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica